

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “ Impelementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dan Kebangsaan Dalam Pencak Silat Pagar Nusa GASMI di Desa Polbayem Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang menunjukkan hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan pencak silat Pagar Nusa GASMI tidak semata hanya bertujuan untuk menjaga diri, tetapi tujuan didirikannya pencak silat Pagar Nusa GASMI yaitu menjadikan pesantren sebagai sentral pencak silat, pembekalan bagi santri saat berdakwah, untuk aktifitas kehidupan sosial, beragama dan bernegara. Terdapat dua nilai-nilai yang dijunjung tinggi untuk diterapkan kepada siswa yaitu nilai pendidikan Islam yaitu nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak. Sedangkan nilai kebangsaan dalam pencak silat Pagar Nusa GASMI yaitu nilai religius, toleransi, disiplin, tanggung jawab dan cinta tanah air.
2. Pengaruh dari nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam kegiatan pencak silat Pagar Nusa GASMI ada tiga nilai antara lain yaitu yang pertama, bahwa pengaruh dari nilai akidah yaitu siswa membaca tahlil dan do' a bersama sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung. Yang kedua, pengaruh dari nilai ibadah yaitu bahwa dalam kegiatan siswa sebelum dimulainya kegiatan pencak silat para siswa dan warga dengan saling bertegur sapa dengan mengucapkan salam dan saling bersalaman. Yang ketiga, pengaruh nilai akhlak yaitu dapat dilihat ketika para siswa di luar kegiatan selalu menerapkan sikap sifat rendah hati. Sedangkan pengaruh nilai kebangsaan yang terdapat dalam pencak silat Pagar Nusa GASMI di Desa Polbayem Kecamatan Sumber Rembang antara lain yaitu nilai religius dapat dilihat bahwa nilai religius yaitu sebelum kegiatan berlangsung para siswa dibimbing untuk baca tahlil dan berdo' a bersama yang dipimpin oleh pelatih.

Nilai toleransi yaitu dapat dilihat ketika ada siswa baru yang mengikuti kegiatan selalu disambut dengan sangat sopan santun dengan tidak memandang rendah siswa baru tersebut. Nilai disiplin yaitu dapat di lihat ketika para siswa selalu datang ke tempat kegiatan pencak silat tepat waktu dan tidak melanggar aturan-aturan yang ada seperti dalam memakai seragam lengkap. Nilai tanggung jawab yaitu memiliki perilaku yang baik serta tanggung jawab disaat diluar kegiatan. Seperti menjalankan kewajiban-kewajiban seperti sholat 5 waktu dan berbakti kepada orang tua. Nilai cinta tanah air dapat dilihat ketika para siswa dan anggota lainnya semangat dan bangga mengikuti kegiatan pencak silat Pagar Nusa GASMI bahwa pencak silat bukan hanya bisa membawa nama harum Indonesia tetapi juga bisa melestarikan budaya yang dari dulu telah ada.

3. Dalam proses pelaksanaan pencak silat pagar nusa GASMI di Desa Polbayem ditemukan beberapa faktor-faktor yang mendukung serta menghambat pengaruh nilai-nilai pendidikan Islam dan kebangsaan. Terdapat faktor pendukung dalam pengaruh nilai-nilai pendidikan Islam dan kebangsaan dalam kegiatan pencak silat Pagar Nusa GASMI yaitu dukungan sepenuhnya dari para orang tua siswa atas berlangsungnya kegiatan pencak silat Pagar Nusa GASMI dan adanya koordinasi yang baik antara orang tua dengan pengurus organisasi pencak silat Pagar Nusa GASMI Desa Polbayem, sehingga dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dan kebangsaan bisa secara maksimal. Adapun faktor penghambat dalam pengaruh nilai-nilai pendidikan Islam dan kebangsaan dalam pencak silat Pagar Nusa GASMI di Desa Polbayem yaitu Kurangnya waktu dalam pelaksanaan kegiatan dan kurangnya tenaga kepelatihan. Dari beberapa faktor penghambat tersebut, terdapat beberapa solusi diantaranya adalah untuk mengatasi kekurangan waktu pelatih biasanya menambah jadwal pertemuan kegiatan yang awalnya satu minggu satu kali pertemuan ditambah menjadi

dua kali pertemuan. Selain itu, untuk mengatasi hambatan tentang kekurangan tenaga kepelatihan, dalam hal ini pelatih berbagi tugas ketika kegiatan penyampaian materi yaitu ada yang melatih dan yang lainnya mengawasi dan membenarkan siswa ketika ada gerakan yang belum sempurna.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas penulis hanya dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pelatih pencak silat Pagar Nusa GASMI
  - a. Sebaiknya nilai-nilai pendidikan Islam dan kebangsaan yang ada dalam pencak silat Pagar Nusa GASMI lebih ditingkatkan lagi agar bisa mengurangi kegiatan kurang bermanfaat yang dilakukan oleh anggota.
  - b. Sebaiknya jadwal kegiatan pencak silat bisa ditambah lagi agar anggota lebih cepat menguasai materi dan sering bersilaturahmi antar anggota.
2. Siswa
  - a. Hendaknya siswa pencak silat Pagar Nusa GASMI lebih memanfaatkan ilmu yang telah dia dapat kedalam hal-hal yang bermanfaat, sehingga ilmu tersebut tidak disalah gunakan.
  - b. Hendaknya siswa pencak silat Pagar Nusa GASMI bisa mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan Islam dan kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari.